Terjemah

HADITS ARBA'IN AN-NAWAWIYAH

(Imam An-Nawawi)

Judul Buku :
Terjemah Hadits Arba'in An-Nawawiyah

Penulis :
Imam An-Nawawi

Penerjemah :
Ahmad Nur

Editor :
Tim An-Nur

Lay Out :
Dicky Gustaman

Desain Cover :
Tim An-Nur

Penerbit :
An-Nur

Daftar Isi

Mukadimah

(Imam An-Nawawi)

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah, Ozat yang menegakkan langit, membentangkan bumi, dan mengurusi seluruh makhluk. Dzat yang mengutus Rasulullah saw. sebagai pembawa petunjuk dan menjelaskan syariat agama kepada setiap mukal/af secara jelas dan terang.

Segala puji bagi Allah atas segala limpahan nikmat-Nya, dan aku senantiasa memohon tambahan keutama-an-Nya.

Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad saw. hamba dan utusan-Nya yang tercinta, sosok yang paling utama diantara seluruh makhluk. Beliau dimuliakan dengan Al-Qur'an yang merupakan mukjizat serta sunah yang menjadi pembimbing bagi umat manusia. Rahmat dan keselamatan Allah semoga selalu dilimpahkan kepada seluruh nabi dan rasul, kepada keluarga, dan para shalihin.

Saya menyusun buku ini bersandarkan pada sebuah hadits yang bersumber dari sahabat All bin

Abi Thalib, Abdullah bin Mas'ud, Mu'adz bin Jabal, Abu Hurairah dan Abu Sa'id Al-Khudriy ra., bahwa Rasulullah saw. telah bersabda, "Barangsiapa dari umatku hafal empat puluh hadits tentang agamanya, maka pada hari Kiamat nanti ia akan dibangkitkan dalam kelompok para fuqaha dan para ulama."1 Dalam riwayat lain disebutkan, "Ia akan dibangkitkan sebagai seorang faqih yang alim." Dan dalam riwayat Abu Darda', "Dan pada hari Kiamat nanti aku akan menjadi pembela dan saksi untuknya." Dan dalam riwayat Ibnu Mas'ud, "Dikatakan kepadanya, "Masuklah dari pintu surga mana saja yang kamu kehendaki." Dan dalam riwayat Ibnu Umar, "Ia tercatat dalam golongan para ulama dan dikumpulkan dalam golongan syuhada." Para ulama sepakat bahwa hadits ini lemah. Berkaitan dengan ini cukup banyak ulama yang menyusun buku dan memuat empat puluh hadits Nabi. Karena begitu banyaknya ulama yang menyusun buku yang dimaksud, sampai-

1 Diriwayatkan oleh Baihaqi dari Imam Malik dan yang lain. Beliau berkata, semua sanad hadits ini lemah. ·ibnu Asakir juga meriwayatkan hadits serupa. Ia berkata, "Hadits ini diriwayatkan dari Abu Hurairah, Ali, Ibnu Umar, Abu Sa'id, dan Abu Umamah secara marfu', akan tetapi sanadnya masih dipertanyakan. (Al-Muin ala tafahumil Arba'in, karya Ibnul Mulqin: 8-9)

sampai karangan ini tak terhitung lagi jumlahnya. Sedangkan yang pertama sekali saya ketahui ulama yang mem-bukukan empat puluh hadits Nabi adalah Abdullah bin Mubarak, lalu Ibnu Aslam At-Thausi, Hasan bin Sufyan An-Nasa'i, Abu Bakar Al-Ajuri, Abu Bakar Muhammad bin Ibrahim Al-Ashfahaniy, Ad-Daruquthniy, Al-Hakim, Abu Nu'aim, Abu Abdirrahman As-Sulamiy, Abu Utsman Ash-Shabuniy, Abdullah bin Muhammad Al-Anshariy, Abu Bakar Al-Baihaqiy dan masih banyak lagi dari generasi mutaqaddimin (para ulama pada masa-masa awal) maupun mutaakhirin (para ulama pada masa-masa belakangan).

Saya beristikharah kepada Allah lalu saya meng-himpun empat puluh hadits, sebagai langkah mengikuti para ulama. Meskipun para ulama sepakat diper-bolehkannya menggunakan hadits dhai'f berkaitan dengan fadhaila'mal(keutamaan amal perbuatan), akan tetapi saya tidak menjadikannya sebagai dalil.

Saya mengambil dalil dari sabda Rasulullah saw., "Hendaklah yang hadir dari kalian, menyampaikan kepada yang tidak nadir."2 Dan sabda beliau, "Allah memperbagus wajah seseorang yang mendengar kata-kataku, memahaminya, lalu mengamalkan seperti apa yang ia dengarkan."3

Dalam membukukan empat puluh hadits Nabi ini, di antara ulama ada yang memfokuskan pada hadits-hadits yang berkenaan dengan masalah ushuluddin (aqidah dan masalah yang prinsip dalam agama), dan ada yang berkaitan dengan furu' (cabang). Ada pula yang menyusunnya berkenaan dengan jihad, zuhud, adab, dan khotbah-khotbah. Semuanya didasari tujuan baik. Semoga Allah meridhai mereka.

Empat puluh hadits yang saya bukukan ini merupakan hadits-hadits yang cakupannya lebih luas, mencakup semua yang telah disusun oleh para ulama di atas. Di antaranya ada yang memuat seluruh ajaran agama, separuh dari agama, ada yang sepertiga dan seterusnya. Hadits-hadits yang saya bukukan ini adalah hadits shahih.

Sebagian besar saya ambil dari shahih Bukhari Jan Mus¬lim, dengan tidak menyebutkan sanadnya. Ini kami maksudkan agar lebih mudah untuk dihafal. Seyogyanya, bagi orang yang rnerindukan kebahagiaan negeri akhirat hendaklah mengkaji hadits-

2 h.r. Bukhari dan Muslim

3 h.r. Abu Dawud, Tirmidzi dan Ibnu Majah.

hadits ini. Sebab disinilah terangkum masalah-masalah yang prinsip sebagai peringatan kepada manusia menuju ketaalan yang sempurna. Ini semua nampak nyata bagi mereka yang benar-benar merenungkannya.

Akhirnya, hanya kepada Allah-lah aku menyandarkan diri dan kepada-Nya pula kuserahkan segala perkara. Bagi-Nya segala puji dan kenikmatan serta disisi-Nya petunjuk dan perlindungan.

Hadits ke - 1

Pahala Pekerjaan Ditentukan Niatnya

عَنْ أَمِيْرِ الْمُؤْمِنِيْنَ أَبِيْ حَفْصٍ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيْبُهَا أَوِ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ. (رواه إمام المحدثين أبو عبد الله محمد بن إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بردزبة البخاري، وأبو الحسين مسلم بن الحجاج ابن مسلم القشيري النيسابوري في صحيحيهما اللذين هما أصح الكتب المصنفة)

Amirul Mukminin Abi Hafsh Umar bin Khattab ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai niat dan setiap orang mendapat balasan amal sesuai dengan niatnnya. Barangsiapa yang berhijrah hanya

karena Allah dan Rasul-Nya maka hijrahnya itu menuju Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa hijrahnya karena dunia yang ia harapkan atau karena wa'nita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya itu menuju yang ia inginkan." (Diriwayatkan oleh dua orang ahli hadits: Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abul Husain Muslim bin Al-Hajjaj bin Muslim Al-Qusyairy An-Naisaburi, di dalam kedua kitab tershahih di antara semua kitab hadits)

Hadits ke - 1

Pemahaman Islam, Iman dan Ihsan

عَنْ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَيْضًا قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوْسٌ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيْدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ شَدِيْدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخِذَيْهِ. وَقَالَ:

يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ . فَقَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ :
الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ ،
وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ ، وَتَحُجَّ
الْبَيْتَ إِنِ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا . قَالَ : صَدَقْتَ . فَعَجِبْنَا
لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ ، قَالَ :
أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ ، وَمَلَائِكَتِهِ ، وَكُتُبِهِ ، وَرُسُلِهِ ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ،
وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ . قَالَ : صَدَقْتَ . قَالَ :
فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ ، قَالَ : أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ
فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ
قَالَ : مَا الْمَسْؤُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ . قَالَ : فَأَخْبِرْنِي
عَنْ أَمَارَاتِهَا ، قَالَ : أَنْ تَلِدَ الْأَمَةُ رَبَّتَهَا ، وَأَنْ تَرَى الْحُفَاةَ
الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ ، ثُمَّ انْطَلَقَ ،
فَلَبِثْتُ مَلِيًّا ، ثُمَّ قَالَ : يَا عُمَرُ ، أَتَدْرِي مَنِ السَّائِلُ ؟

قُلْتُ : اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ : فَإِنَّهُ جِبْرِيلُ أَتَاكُمْ
يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ . (رواه مسلم)

Umar bin Khathab ra. berkata,

"Suatu ketika kami (para sahabat) duduk di dekat Rasulullah saw.. Tiba-tiba muncul kepada kami se-orang lelaki mengenakan pakaian yang sangat putih dan rambutnya amat hitam. Tak terlihat padanya tanda-tanda bekas perjalanan dan tak ada seorangpun di antara kami yang mengenalnya. Ia segera duduk di hadapan Nabi, lalu lututnya disandarkan kepada lutut Nabi dan meletakkan kedua tangannya di atas kedua paha Nabi, kemudian ia berkata, 'Hai Muhammad! Beritahukan kepadaku tentang Islam'. Rasulullah saw. menjawab, 'Islam adalah engkau bersaksi tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesung-guhnya Muhammad adalah Rasul Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Rama-dhan dan engkau menunaikan haji ke Baitullah jika engkau telah mampu melakukannya'. Lelaki itu ber¬kata, 'Engkau benar'. Maka kami heran; ia yang ber-tanya ia pula yang membenarkannya.

Kemudian ia bertanya lagi, 'Beritahukan kepa-

zakat, (4) melaksanakan ibadah haji, dan (5) berpuasa Ramadhan."

Hadits ke - 4

Tahapan Penciptaan Manusia dan Amalan Terakhirnya

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوْقُ:
إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِيْنَ يَوْمًا
نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُوْنُ عَلَقَةً مِثْلَ ذٰلِكَ، ثُمَّ يَكُوْنُ مُضْغَةً مِثْلَ
ذٰلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيْهِ الرُّوْحَ وَيُؤْمَرُ
بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ بِكَتْبِ رِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَعَمَلِهِ وَشَقِيٌّ أَوْ سَعِيْدٌ
فَوَاللهِ الَّذِي لَا إِلٰهَ غَيْرُهُ إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ
الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُوْنُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ

الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا. وَإِنَّ أَحَدَكُمْ
لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُوْنُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا
ذِرَاعٌ، فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ، فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ
الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا. (رواه البخاري ومسلم)

Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas'ud ra. berkata, Rasulullah bersabda kepada kami, sedang beliau adalah orang yang jujur dan terpercaya,

"Sesungguhnya tiap-tiap kalian dikumpulkan ciptaannya dalam rahim ibunya, selama empat puluh hari berupa nutfah (air mani yang kental), lalu menjadi alaqah (segumpal darah) selama itu pula, lalu menjadi mudghah (segumpal daging) selama itu pula, kemudian Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh kepadanya dan mencatat 4 (empat) hal yang telah ditentukan, yakni: rezeki, ajal, amal, dan sengsara atau bahagianya.

Demi Allah, Dzat yang tiada tuhan selain Dia, sesungguhnya setiap kalian ada yang beramal dengan amalan penghuni surga hingga jarak antara dia dengan surga hanya sehasta (dari siku sampai ke ujung jari). Lalu suratan takdir mendahuluinya,

sehingga ia beramal dengan amalan ahli neraka, maka ia pun masuk neraka.

Ada juga di antara kalian yang beramal dengan amalan penghuni neraka hingga jarak antara dia dan neraka hanya sehasta. Lalu suratan takdir mendahuluinya, sehingga ia beramal dengan amalan ahli surga maka ia pun masuk surga."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Hadits ke - 5

Menolak Kemungkaran dan Bid'ah

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِيْنَ أُمِّ عَبْدِ اللهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا
قَالَتْ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا
مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ . (رواه البخاري ومسلم) وَفِي رِوَايَةٍ
لِمُسْلِمٍ : مَنْ عَمِلَ عَمَلاً لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ .

Ummul Mukminin, Ummu Abdillah, "Aisyah ra.

Rasulullah saw. telah bersabda,

"Barangsiapa yang membuat-buat hal baru dalam urusan (ibadah) yang tidak ada dasar hukunrtfiya maka ia tertolak."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Dalam hadits riwayat Muslim, Rasulullah bersabda,

"Barangsiapa melakukan amalan, yang tidak didasari perintah kami, maka ia tertolak."

Hadits ke - 6

Halal dan Haram

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ :
سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ : إِنَّ الْحَلاَلَ بَيِّنٌ وَإِنَّ الْحَرَامَ
بَيِّنٌ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لاَ يَعْلَمُهُنَّ كَثِيْرٌ مِنَ النَّاسِ ،
فَمَنِ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِيْنِهِ وَعِرْضِهِ ، وَمَنْ وَقَعَ فِي
الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوْشِكُ
أَنْ يَرْتَعَ فِيْهِ . أَلاَ وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى أَلاَ وَإِنَّ حِمَى اللهِ

مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ. (رواه البخاري ومسلم)

Abu Abdillah Nu'man bin Basyir ra. berkata, Aku mende-ngar Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya yang halal itu telah jelas dan yang haram pun telah jelas. Sedangkan di antaranya ada masalah yang samar-samar (syubhat) yang kebanyak-an manusia tidak mengetahui (hukum)-nya. Barang-siapa menghindari yang samar-samar, maka ia telah membersihkan agama dan kehormatannya. Barang-siapa yang jatuh ke dalam yang samar-samar maka ia telah jatuh ke dalam perkara yang haram. Seperti penggembala yang berada di dekat pagar (milik orang lain); dikhawatirkan ia akan masuk ke dalamnya.

Ketahuilah bahwa setiap raja memiliki pagar (aturan). Ketahuilah, bahwa pagar Allah adalah larangan-larangan-Nya. Ketahuilah, bahwa di dalam jasad manusia terdapat segumpal daging. Jika ia baik maka baik, pula seluruh jasadnya, dan jika ia rusak, maka rusak pula seluruh jasadnya. Ketahuilah bahwa segumpal daging itu adalah hati."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Hadits ke - 7

Agama adalah Nasehat

عَنْ أَبِي رُقَيَّةَ تَمِيمِ بْنِ أَوْسٍ الدَّارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: اَلدِّيْنُ النَّصِيْحَةُ. قُلْنَا: لِمَنْ؟ قَالَ: لِلّٰهِ، وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُوْلِهِ، وَلِأَئِمَّةِ الْمُسْلِمِيْنَ، وَعَامَّتِهِمْ. (رواه مسلم)

Abi Ruqayyah Tamim bin Aus Ad-Dary ra. menerangkan bahwa Nabi saw. bersabda,

"Agama itu nasihat." Kami bertanya, "Bagi siapa?" Beliau bersabda, "Bagi Allah, Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin kaum Muslimin dan bagi kaum Muslimin pada umumnya."

(h.r. Muslim)

Haramnya seorang muslim
(Tidak boleh dibunuh)

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ:
أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَشْهَدُوْا أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ
وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهِ وَيُقِيْمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
فَإِذَا فَعَلُوْا ذٰلِكَ عَصَمُوْا مِنِّيْ دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّ
الْإِسْلَامِ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ تَعَالَى. (رواه البخاري ومسلم)

Ibnu Umar ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,
"Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka mau bersaksi tiada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah, mendirikan shalat, dan membayar zakat. Apabila mereka telah melakukan itu maka mereka telah melindungi darah dan hartanya dariku kecuali ada haq (hukum) Islam,

sedangkan hisab mereka terserah kepada Allah swt."
(h.r. Bukhari dan Muslim)

Memilih yang Mudah dan
Meninggalkan yang susah

عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ عَبْدِ الرَّحْمٰنِ بْنِ صَخْرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ:
سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ: مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوْهُ،
وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأْتُوْا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّمَا أَهْلَكَ
الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ
عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ. (رواه البخاري ومسلم)

Abu Hurairah Abdurrahman bin Shakhr ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,
"Apa yang kularang untuk kalian, maka tinggalkanlah dan apa yang kuperintahkan kepada kalian, maka laksanakan sesuai dengan kemampuan kalian.

Sesungguhnya yang membinasakan orang-orang sebelum kalian adalah banyaknya pertanyaan dan perselisihan terhadap para Nabi mereka."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Hadits ke - 10

Baik dan Halal adalah syarat Diterimanya do'a

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ:
إِنَّ اللهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِيْنَ
بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِيْنَ. فَقَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُوْا
مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوْا صَالِحًا (المؤمنون: ٥١) وَقَالَ تَعَالَى:
يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ.
(البقرة: ١٧٢) ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلَ يُطِيْلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ
يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ يَا رَبِّ يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ،

وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ، وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ، وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ،
فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ. (رواه مسلم)

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah itu baik dan hanya mene-rima yang baik. Dan sesungguhnya Allah memerin-tahkan kepada orang-orang mukmin segala apa yang diperintahkan kepada para Rasul.
Allah berfirman, 'Wahai para Rasul, makanlah kalia dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah ama shalih.' (Al-Mukminun: 51) Allah juga berfirman, 'Wahai orang-orang yang beriman makanlah kalian dari makanan yang baik-baik yang kami rezekikan kepada kalian.' (Al-Baqarah: 172).
Lalu Rasulullah bercerita tentang seorang lelaki yan menempuh perjalanan jauh, hingga rambutnya kusu dan kotor. Ia lalu menengadahkan kedua ta-ngannya ke langit (seraya berdoa), 'Ya Rabb, ya Rabb' sedangkan makanannya haram, minumanny haram, pakaiannya haram dan ia kenyang denga barang haram. Maka bagaimana mungkin doanya dikabulkan?"

(h.r. Muslim)

Hadits ke - 11

Memilih yang diyakini dan Meninggalkan yang meragukan

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، سِبْطِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ وَرَيْحَانَتِهِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، قَالَ: حَفِظْتُ مِنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ: دَعْ مَا يَرِيْبُكَ إِلَى مَا لاَ يَرِيْبُكَ. (رواه الترمذي والنسائي، وقال الترمذي: حديث حسن صحيح)

Abu Muhammad Al-Hasan bin All bin AbiThalib ra., cucu kesayangan Rasulullah saw. berkata, Aku telah hafal sabda Rasulullah saw.,

"Tinggalkan perkara yang meragukanmu dan kerjakan perkara yang tidak meragukanmu."

(h.r. Tirmidzi dan Nasa'i, Tirmidzi berkata, "Ini adalah hadits hasan shahili')

Hadits ke - 12

Menyibukkan diri dengan Sesuatu yang Bermanfaat

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: مِنْ حُسْنِ إِسْلاَمِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لاَ يَعْنِيْهِ. (حديث حسن رواه الترمذي وغيره هكذا)

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Di antara (tanda) kebaikan keislaman seseorang adalah ia meninggalkan perkara yang tak berguna baginya."

(Hadits hasan diriwayatkan oleh Tirmidzi dan yang lainnya)

Hadits ke - 13

Ukhuwah Islamiyah

رَسُوْلِ اللهِ ﷺ قَالَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيْهِ
مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ (رواه البخاري ومسلم)

Abu Hamzah, Anas bin Malik ra. menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,
"Tidak sempurna iman seseorang di antara kalian sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Hadits ke - 14

Jiwa Seorang Muslim Terpelihara

عَنِ ابْنِ مَسْعُوْدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ:
لَا يَحِلُّ دَمُ امْرِئٍ مُسْلِمٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَنِّي
رَسُوْلُ اللهِ إِلَّا بِإِحْدَى ثَلَاثٍ: الثَّيِّبُ الزَّانِي، وَالنَّفْسُ
بِالنَّفْسِ، وَالتَّارِكُ لِدِيْنِهِ الْمُفَارِقُ لِلْجَمَاعَةِ (رواه البخاري ومسلم)

Ibnu Mas'ud ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,
"Tidak halal darah seorang muslim yang bersaksi tidak ada Tuhan selain Allah dan aku adalah Rasul-Nya, kecuali disebabkan oleh salah satu dari tiga hal: tsayyib (orang yang sudah menikah/janda/duda) yang berzina, membunuh orang, meninggalkan agamanya serta memisahkan diri dari jamaah."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Hadits ke - 15

Jiwa Seorang Muslim Terpelihara

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ:
مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ
وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ
كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ (رواه البخاري ومسلم)

"Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam; Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia menghormati tetangganya; Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Jangan Marah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ ﷺ :
أَوْصِنِي، قَالَ : لَا تَغْضَبْ فَرَدَّدَ مِرَارًا ، قَالَ : لَا تَغْضَبْ .
(رواه البخاري)

Abu Hurairah ra. menerangkan bahwa ada seorang lelaki berkata kepada Nabi saw.,
"Berilah aku nasihat." Beliau menjawab, "Jangan marah." Maka diulanginya beberapa kali, kemudian Nabi bersabda, "Jangan marah!"

(h.r. Bukhari)

Berlaku Ihsan dalam Segala Hal

عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ : إِنَّ اللهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ ، فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ ، وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذِّبْحَةَ وَلْيُحِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ (رواه مسلم)

Abu Ya'la Syaddad bin Aus menerangkan bahwa Rasulullah saw. bersabda,
"Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan (ihsan) atas segala sesuatu. Maka apabila kalian membunuh (di dalam peperangan), lakukanlah dengan baik; jika kalian menyembelih, maka lakukanlah dengan baik. Hendaklah setiap kalian menajamkan pisaunya dan menyenangkan hewan sembelihannya."

(h.r. Muslim)

Hadits ke - 18

Takwa Kepada Allah dan Akhlak yang terpuji

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ، وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ
ابْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ:
اتَّقِ اللهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا
وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ (رواه الترمذي وقال:
حديث حسن، وفي بعض النسخ: حسن صحيح)

Abu Dzar Jundub bin Junadah dan Abu Abdurrahman Mu'adz bin Jabal ra. menerangkan, Rasulullah saw. bersabda,
"Bertakwalah kepada Allah di manapun kamu berada. Dan ikutilah kejelekan dengan kebaikan, niscaya kebaikan itu akan menghapusnya. Dan pergaulilah manusia dengan akhlak terpuji." (**h.r. Tirmidzi** dan ia berkata, "Ini adalah hadits haṣan" dan di sebagian kitab disebutkan sebagai hadits hasan shahih)

Hadits ke - 19

Pertolongan dan Perlindungan Allah

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ:
كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ ﷺ يَوْمًا، فَقَالَ: يَا غُلَامُ، إِنِّي أُعَلِّمُكَ
كَلِمَاتٍ: احْفَظِ اللهَ يَحْفَظْكَ، احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ
إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللهِ، وَاعْلَمْ
أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا
بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ لَكَ، وَإِنِ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ
لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ
وَجَفَّتِ الصُّحُفُ. (رواه الترمذي وقال: حديث حسن صحيح) وفي رواية
غير الترمذي: احْفَظِ اللهَ تَجِدْهُ أَمَامَكَ، تَعَرَّفْ إِلَى اللهِ فِي
الرَّخَاءِ يَعْرِفْكَ فِي الشِّدَّةِ وَاعْلَمْ أَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ

لِيُصِيبَكَ، وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ، وَاعْلَمْ أَنَّ النَّصْرَ مَعَ الصَّبْرِ، وَأَنَّ الْفَرَجَ مَعَ الْكَرْبِ، وَأَنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Abu Abbas Abdillah bin Abbas ra. berkata, Suatu hari aku berada di belakang Rasulullah saw., lalu beliau bersabda,

"Wahai pemuda! Aku hendak mengajarimu beberapa kalimat: 'Jagalah Allah maka la akan menjagamu; jagalah Allah niscaya engkau akan mendapati-Nya bersamamu; bila engkau memohon sesuatu, mohonlah kepada-Nya; bila engkau meminta pertolongan, minta tolonglah kepada Allah.

Ketahuilah bahwa seandainya seluruh umat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang bermanfaat bagimu, maka mereka tidak akan bisa member! manfaat kepadamu kecuali sesuatu yang telah ditetapkan Allah kepadamu. Dan seandainya seluruh umat ini berkumpul untuk memberikan sesuatu yang merugikanmu, maka mereka tidak akan bisa merugikanmu kecuali dengan sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah terhadapmu. Pena-pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah mengering tintanya'." **(h.r.Tirmidzi,** dan dia menyatakan sebagai hadits hasan shahih)

Menurut riwayat selain Tirmidzi dijelaskan, "Jagalah Allah, niscaya engkau akan bersama-Nya. Kenalilah Allah di waktu lapang, niscaya la mengenalimu di waktu susah. Ketahuilah bahwa segala perbuatan salahmu belurn tentu mencelakaimu dan musibah yang menimpamu belum tenttf alabat kesalahanmu. Ketahuilah bahwa kemenangan beserta kesabaran, kebahagiaan beserta kedukaan, dan setiap kesulitan ada kemudahan."

Malu adalah Sebagian dari Iman

عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو الْأَنْصَارِيِّ الْبَدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى: إِذَا لَمْ تَسْتَحْيِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ. (رواه البخاري)

Abu Mas'ud Uqbah bin Amr Al-Anshari Al-Badri ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya sebagian dari apa yang telah dikenal orang dari perkataan kenabian yang pertama ialah, 'Bila engkau tidak malu, maka berbuatlah sekehendak hatimu'."
(h.r. Bukhari)

Hadits ke - 21

Istiqomah dan Iman

عَنْ أَبِي عَمْرٍو ، وَقِيلَ : أَبِي عَمْرَةَ ، سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللهِ
الثَّقَفِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللهِ ، قُلْ لِي
فِي الْإِسْلَامِ قَوْلًا ، لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا غَيْرَكَ . قَالَ : قُلْ :
آمَنْتُ بِاللهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ . (رواه مسلم)

Abu Amr, (Ada yang menyebutnya Abu Amrah) Sufyan bin Abdillah Ats-Tsaqafy ra. berkata, Aku berkata,
"Wahai Rasulullah, beritahukan kepadaku suatu ungkapan tentang Islam yang tak akan kutanyakan kepada seorang pun selain engkau!' Beliau bersabda,

'Katakan, 'Amantu Billah (Aku beriman kepada Allah), kemudian istiqamoh-lah'."
(h.r. Muslim)

Hadits ke - 22

Jalan menuju Syurga

عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللهُ
عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللهِ ﷺ فَقَالَ : أَرَأَيْتَ إِذَا
صَلَّيْتُ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوبَاتِ ، وَصُمْتُ رَمَضَانَ ، وَأَحْلَلْتُ
الْحَلَالَ ، وَحَرَّمْتُ الْحَرَامَ ، وَلَمْ أَزِدْ عَلَى ذَلِكَ شَيْئًا ،
أَأَدْخُلُ الْجَنَّةَ ؟ قَالَ : نَعَمْ . (رواه مسلم)

وَمَعْنَى حَرَّمْتُ الْحَرَامَ : اِجْتَنَبْتُهُ ، وَمَعْنَى أَحْلَلْتُ
الْحَلَالَ : فَعَلْتُهُ مُعْتَقِدًا حِلَّهُ .

Abu Abdillah Jabir bin Abdillah Al-Anshari ra. menerangkan bahwa ada seorang lelaki yang bertanya kepada Rasulullah saw., ia berkata,

"Bagaimana pendapatmu, jika aku telah mengerjakan shalat maktubah (shalat fardhu lima waktu), berpuasa Ramadhan, menghalalkan yang halal dan mengharamkan yang haram dan aku tidak menambahnya dengan suatu apapun. Apakah aku bisa masuk surga?" Beliau menjawab, 'Ya'."

(h.r. Muslim)

Makna "mengharamkan yang haram" adalah menjauhinya sedangkan "menghalalkan yang halal" berarti melaku-kannya dengan penuh keyakinan akan kehalalannya.

Hadits ke - 23

Semua Kebaikan adalah Shadaqah

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْحَارِثِ بْنِ عَاصِمٍ الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: اَلطُّهُوْرُ شَطْرُ الْإِيْمَانِ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ تَمْلَأُ الْمِيْزَانَ، وَسُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ تَمْلَآنِ -أَوْ تَمْلَأُ- مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَالصَّلَاةُ نُوْرٌ، وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ، وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ، وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ

أَوْ عَلَيْكَ، كُلُّ النَّاسِ يَغْدُوْ، فَبَائِعٌ نَفْسَهُ، فَمُعْتِقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا (رواه مسلم)

Abu Malik Al-Harits Al-Asy'ari ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Kesucian adalah sebagian dari iman, A/fiamdu-lillah memberatkan timbangan, Subhanallah tua/-hamdu/il/ah memenuhi ruangan antara langit dan bumi, shalat adalah nur (cahaya), shadaqah adalah burhan (bukti nyata), sabar adalah pelita, Al-Qur'an adalah hujjah (pedoman) bagimu dan atasmu (akan mendorongmu masuk surga jika kamu selalu menerapkan isinya dan mendorongmu masuk neraka jka kamu tidak menerapkan isinya ketika di dunia). Semua orang bekerja sampai ada yang menjual dirinya, sehingga ia menjadi merdeka atau malah celaka."

(h.r. Muslim)

Hadits ke - 24

Larangan berbuat zhalim

عَنْ أَبِي ذَرٍّ الْغِفَارِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِيمَا
يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ
الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا.
يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ، فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ
يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ، فَاسْتَطْعِمُونِي
أُطْعِمْكُمْ. يَا عِبَادِي كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ،
فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ
وَالنَّهَارِ، وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ
يَا عِبَادِي إِنَّكُمْ لَنْ تَبْلُغُوا ضَرِّي فَتَضُرُّونِي، وَلَنْ تَبْلُغُوا
نَفْعِي فَتَنْفَعُونِي. يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ
وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَتْقَى قَلْبِ رَجُلٍ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا زَادَ
ذَلِكَ فِي مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ
وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ كَانُوا عَلَى أَفْجَرِ قَلْبِ وَاحِدٍ مِنْكُمْ مَا

نَقَصَ ذَلِكَ مِنْ مُلْكِي شَيْئًا. يَا عِبَادِي لَوْ أَنَّ أَوَّلَكُمْ
وَآخِرَكُمْ وَإِنْسَكُمْ وَجِنَّكُمْ قَامُوا فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ،
فَسَأَلُونِي، فَأَعْطَيْتُ كُلَّ وَاحِدٍ مَسْأَلَتَهُ مَا نَقَصَ
ذَلِكَ مِمَّا عِنْدِي إِلَّا كَمَا يَنْقُصُ الْمِخْيَطُ إِذَا أُدْخِلَ
الْبَحْرَ. يَا عِبَادِي إِنَّمَا هِيَ أَعْمَالُكُمْ أُحْصِيهَا لَكُمْ ثُمَّ
أُوَفِّيكُمْ إِيَّاهَا. فَمَنْ وَجَدَ خَيْرًا فَلْيَحْمَدِ اللهَ، وَمَنْ
وَجَدَ غَيْرَ ذَلِكَ فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ (رواه مسلم).

Abu Dzar Al-Ghifari ra. menerangkan bahwa Nabi saw. bersabda tentang apa yang beliau riwayatkan dari Rabb-nya 'Azza wa Jalla, sesungguhnya Dia berfirman,

"Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku telah mengharamkan kezaliman kepada diri-Ku dan Aku menjadikan kezaliman itu haram di antara kamu. Oleh karena itu, janganlah kamu saling menzalimi.

'Wahai hamba-Ku, kamu semua tersesat, kecuali yang Ku-beri petunjuk. Oleh karena itu, mintalah petunjuk kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu.'

'Wahai hamba-Ku, kamu semua lapar, kecuali yang Ku-beri makan. Oleh karena itu, mintalah makan kepada-Ku, • niscaya Aku memberikannya kepadamu.'

'Wahai hamba-Ku, kamu semua telanjang, kecuali yang Ku-beri pakaian. Oleh karena itu, mintalah pakaian kepada-Ku, niscaya Aku memberikannya kepadamu.'

'Wahai hamba-Ku, sesungguhnya kamu semua berbuat salah di malam dan siang hari. Sedangkan Aku mengampuni semua dosa. Oleh karena itu, mohonlah ampun kepada-Ku, niscaya Aku mengampunimu.'

'Wahai hamba-Ku, kamu tidak akan mampu memberi mudharat untuk-Ku sehingga bisa menim-pakan mudharat kepada-Ku. Dan kamu tidak akan mampu memberi manfaat untuk-Ku sehingga bisa memberi manfaat kepada-Ku.'

'Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan terakhir, baik jin maupun manusia di antara kamu berada pada hati orang yang paling bertakwa di antara kamu, maka hal itu tidak akan menambah apapun terhadap kekuasaan-Ku.'

'Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan terakhir, baik jin maupun manusia berada pada hati orang yang paling jahat di antara kamu, rpaka fjal itu tidak akan mengurangi apapun dari kekuasaan-Ku.'

'Wahai hamba-Ku, meskipun yang pertama dan yang terakhir, baik jin maupun manusia, berkumpul di sebuah bukit dan mohon kepada-Ku. Lalu Aku mengabulkan permohonan mereka masing-masing, maka hal itu tidak mengurangi sedikitpun apa-apa yang ada pada-Ku, kecuali seperti jarum yang dicelupkan ke laut dan diangkat lagi.'

'Wahai hamba-Ku, sesungguhnya Aku mencatat amalmu dan membalasnya. Oleh karena itu, barangsiapa mendapatkan kebaikan, maka hendaklah ia memuji Allah. Dan barangsiapa mendapatkan selain itu, maka janganlah mencela, selain dirinya sendiri'."

(h.r. Muslim)

Karunia dan Luasnya Rahmat Allah

عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ نَاسًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللهِ ﷺ ، قَالُوا لِلنَّبِيِّ ﷺ: يَا رَسُولَ اللهِ ، ذَهَبَ أَهْلُ الدُّثُورِ بِالأُجُورِ ، يُصَلُّونَ كَمَا نُصَلِّي ، وَيَصُومُونَ كَمَا نَصُومُ ، وَيَتَصَدَّقُونَ بِفُضُولِ أَمْوَالِهِمْ . قَالَ : أَوَلَيْسَ قَدْ جَعَلَ اللهُ لَكُمْ مَا تَصَدَّقُونَ ؟ إِنَّ لَكُمْ بِكُلِّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةً ، وَكُلِّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةً ، وَكُلِّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةً ، وَكُلِّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةً ، وَأَمْرٍ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ ، وَنَهْيٍ عَنْ مُنْكَرٍ صَدَقَةٌ ، وَفِي بُضْعِ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ . قَالُوا : يَا رَسُولَ اللهِ ، أَيَأْتِي أَحَدُنَا شَهْوَتَهُ وَيَكُونُ لَهُ فِيهَا أَجْرٌ ؟ قَالَ : أَرَأَيْتُمْ لَوْ وَضَعَهَا فِي حَرَامٍ ، أَكَانَ عَلَيْهِ وِزْرٌ ؟ فَكَذَلِكَ إِذَا وَضَعَهَا فِي الْحَلاَلِ كَانَ لَهُ أَجْرٌ . (رواه مسلم)

Abu Dazar ra. menerangkan bahwa sebagian sahabat Rasulallah saw. berkata kepada beliau

"Wahai Rasulullah, orang-orang kaya itu pergi dengan banyak pahala. Mereka mengerjakan shalat sebagaimana yang kami kerjakan, mereka berpuasa sebagaimana yang kami kerjakan, dari'me'feka bershadaqah dengan kelebihan harta yang mereka miliki (sementara kami tidak bisa melakukannya).'
Beliau bersabda, 'Bukankah Allah telah menjadi-kan sesuatu untuk kalian yang bisa kalian shadaqah-kan?; Sesungguhnya setiap tasbih (subhanallah) adalah shadaqah, setiap takbir (Allahu Akbar) adalah shadaqah, setiap tahmid (Alhamdulillah) adalah shadaqah, setiap tahlil (Laa ilaa ha illallah) adalah shadaqah, menyeru kepada kebaikan adalah shadaqah, mencegah dari yang munkar adalah shadaqah, dan bersetubuh dengan istri juga shadaqah.'
Mereka bertanya, 'Wahai Rasulullah, apakah jika di antara kami menyalurkan hasrat biologisnya (kepada istrinya) juga mendapat pahala?' Beliau menjawab. 'Bukankah jika ia menyalurkan pada yang haram flu berdosa?, maka demikian pula apabila ia menyalurkannya pada yang halal, maka ia juga akan mendapatkan pahala'."

(h.r. Muslim)

Hadits ke - 26

Mendamaikan Orang yang Bertikai dengan Adil

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ:
كُلُّ سُلَامَى مِنَ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلَّ يَوْمٍ تَطْلُعُ
فِيْهِ الشَّمْسُ: تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِيْنُ الرَّجُلَ
فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ،
وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ خُطْوَةٍ تَمْشِيْهَا إِلَى
الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَتُمِيْطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيْقِ
صَدَقَةٌ. (رواه البخاري ومسلم)

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah bersabda, "Setiap ruas tulang tubuh manusia wajib dikeluarkan shadaqahnya setiap hari ketika matahari terbit. Mendamaikan antara dua orang yang berselisih

adalah shadaqah,. menolong seseorang dengan mem-bantunya menaiki kendaraan atau mengangkatkan barang ke atas kendaraannya adalah shadaqah, kata-kata yang baik adalah shadaqah, tiap-tiap langkahmu untuk mengerjakan shalat adalah shadaqah, dan membersihkan rintangan dari jalan adalah shadaqah."

(h.r. Bukhari dan Muslim)

Hadits ke - 27

Antara Kebajikan dan Do'a

عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ: الْبِرُّ حُسْنُ الْخُلُقِ، وَالْإِثْمُ مَا حَاكَ فِي نَفْسِكَ
وَكَرِهْتَ أَنْ يَطَّلِعَ عَلَيْهِ النَّاسُ. (رواه مسلم) وَعَنْ وَابِصَةَ
ابْنِ مَعْبَدٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ فَقَالَ:
جِئْتَ تَسْأَلُ عَنِ الْبِرِّ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. فَقَالَ: اِسْتَفْتِ
قَلْبَكَ، اَلْبِرُّ مَا اطْمَأَنَّتْ إِلَيْهِ النَّفْسُ وَاطْمَأَنَّ إِلَيْهِ الْقَلْبُ

وَالإِثْمُ مَا حَاكَ فِي النَّفْسِ وَتَرَدَّدَ فِي الصَّدْرِ وَإِنْ أَفْتَاكَ النَّاسُ وَأَفْتَوْكَ. (حديث حسن رويناه في مسندي الإمامين: أحمد بن حنبل، والدارمي بإسناد حسن).

Nawwas bin Sam'an ra. berkata, Nabi saw. bersabda, "Kebajikan adalah akhlak terpuji, sedangkan dosa adalah apa yang meresahkan jiwamu serta engkau tidak suka apabila masalah itu diketahui orang lain." (h.r. Muslim)

Dalam hadits yang diterangkan oleh Wabishah bin Ma'bad ra., ia berkata, Aku mendatangi Rasu-lullah saw., beliau bertanya,

"Engkau datang untuk bertanya tentang keba-jikan?" Aku menjawab, "Ya, benar." Beliau bersabda, "Tanyakan pada hatimu sendiri!. Kebaikan adalah sesuatu yang membuat jiwamu tenang dan hatimu tenteram, sedangkan dosa adalah sesuatu yang menimbulkan keraguan dalam jiwa dan rasa gundah dalam dada, meski telah berulang kali manusia memberi fatwa kepadamu."

(Ini adalah hadits hasan yang kami riwayatkan dari dua imam, Imam Ahmad bin Hanbal dan Imam Ad-Darimi dengan sanad hasan).

Hadits ke - 28

Menjalankan Pernuatan Sunah dan Menghidari Bid'ah

عَنْ أَبِي نَجِيحٍ الْعِرْبَاضِ بْنِ سَارِيَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: وَعَظَنَا رَسُولُ اللهِ ﷺ مَوْعِظَةً وَجِلَتْ مِنْهَا الْقُلُوبُ، وَذَرَفَتْ مِنْهَا الْعُيُونُ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، كَأَنَّهَا مَوْعِظَةُ مُوَدِّعٍ فَأَوْصِنَا. قَالَ: أُوْصِيكُمْ بِتَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، وَالسَّمْعِ وَالطَّاعَةِ وَإِنْ تَأَمَّرَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ، فَإِنَّهُ مَنْ يَعِشْ مِنْكُمْ فَسَيَرَى اخْتِلَافًا كَثِيرًا، فَعَلَيْكُمْ بِسُنَّتِي وَسُنَّةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الْمَهْدِيِّينَ، عَضُّوا عَلَيْهَا بِالنَّوَاجِذِ، وَإِيَّاكُمْ وَمُحْدَثَاتِ الْأُمُورِ، فَإِنَّ كُلَّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ.

(رواه أبو داود والترمذي وقال: حديث حسن صحيح)

"Rasulullah saw. memberikan nasihat kepada kami dengan nasihat yang menggetarkan hati dan dapat mengucurkan air mata." Kami berkata, "Wahai Rasulullah, seakan-akan ini nasihat perpisahan, karena itu berilah kami wasiat!"
Beliau bersabda, "Aku berwasiat kepada kalian agar bertakwa kepada Allah swt., mendengarkan perintah dan taat meski yang memerintah kalian seorang budak. Siapa pun di antara kalian yang masih hidup, niscaya akan menyaksikan banyak perseli-sihan. Karena itu berpegang teguhlah kepada sunah-ku dan sunah para Khulafaur Rasyiddin yang men-dapat petunjuk. Gigitlah sunah-sunah itu dengan gigi geraham. Dan hindarilah hal-hal yang baru (dalam soal agama), karena semua yang baru adalah bid'ah dan setiap bid'ah adalah sesat.' (h.r. Abu Dawud dan Tirmidzi, dan dia mengatakan bahwa ini adalah hasan shahili).

Hadits ke - 29

Pintu-pintu Kebaikan

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قُلْتُ : يَارَسُوْلَ اللهِ
أَخْبِرْنِيْ بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِيْ عَنِ النَّارِ،
قَالَ : لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيْمٍ ، وَإِنَّهُ لَيَسِيْرٌ عَلَى مَنْ
يَسَّرَهُ اللهُ تَعَالَى عَلَيْهِ : تَعْبُدُ اللهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا ،
وَتُقِيْمُ الصَّلَاةَ ، وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ ، وَتَصُوْمُ رَمَضَانَ ،
وَتَحُجُّ الْبَيْتَ . ثُمَّ قَالَ : أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ :
الصَّوْمُ جُنَّةٌ ، وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيْئَةَ كَمَا يُطْفِئُ
الْمَاءُ النَّارَ ، وَصَلَاةُ الرَّجُلِ فِيْ جَوْفِ اللَّيْلِ ، ثُمَّ تَلَا :
تَتَجَافَى جُنُوْبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ - حَتَّى بَلَغَ - يَعْمَلُوْنَ .
ثُمَّ قَالَ : أَلَا أُخْبِرُكَ بِرَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُوْدِهِ وَذِرْوَةِ سَنَامِهِ .
قُلْتُ : بَلَى يَا رَسُوْلَ اللهِ . قَالَ : رَأْسُ الْأَمْرِ الْإِسْلَامُ ،
وَعَمُوْدُهُ الصَّلَاةُ ، وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجِهَادُ . ثُمَّ قَالَ :
أَلَا أُخْبِرُكَ بِمِلَاكِ ذٰلِكَ كُلِّهِ . فَقُلْتُ : بَلَى يَا رَسُوْلَ

اللهِ ، فَأَخَذَ بِلِسَانِهِ وَقَالَ : كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا . قُلْتُ : يَا نَبِيَّ
اللهِ ، وَإِنَّا لَمُؤَاخَذُونَ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ ؟ فَقَالَ : ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ
وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ - أَوْ قَالَ : عَلَى
مَنَاخِرِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ (رواه الترمذي وقال: حديث حسن صحيح)

Mu'adz bin Jabal ra. berkata,
"Aku pernah berkata, 'Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepadaku amal yang dapat memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka'."
Beliau menjawab, "Engkau menanyakan sesuatu yang besar, namun hal itu menjadi ringan bagi siapa saja yang diringankan oleh Allah swt. Kamu menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat berpuasa Ramadhan, dan berhaji ke Baitullah."
Kemudian Beliau bersabda, "Inginkah engkau kuberitahukan mengenai pintu-pintu kebaikan?; Puasa adalah perisai, shadaqah itu dapat menghapus kesalahan sebagaimana air dapat menghapus api, dan shalatnya seseorang di tengah malam." Kemudian beliau membaca Surat As-Sajdah ayat 16,

'Tatajaafaa junuubuhum 'anil madhaaji... hingga ... ya'maluun (Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidurnya, sedang mereka berdoa kepada Tuhannya dengan harap-harap cemas).'
Kemudian Beliau bersabda, "Inginkah kalian kuberitahukan pokok dari segala urusan dan puncak mahkotanya?" Aku menjawab, "Ingin, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Pokok dari segala urusan adalah Islam, tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad."
Lalu Beliau bersabda, "Maukah kalian kuberi tahu kunci dari semua itu?" Aku menjawab, "Mau, wahai Rasulullah." Maka beliau menunjuk lidahnya seraya bersabda, "Kendalikan ini!" Aku bertanya, "Wahai Nabiyullah, apakah kami akan dimintai pertanggungjawaban dengan apa yang kami katakan?" Beliau bersabda, "Celakalah engkau hai Mu'adz! Bukankah yang menjerumuskan manusia ke dalam api neraka dengan wajah tersungkur adalah akibat lidah mereka?"
(**h.r.Tirmidzi** dan dia mengatakan ini adalah hadits hasan shahih)

Rambu - rambu Allah

عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْخُشَنِيِّ جُرْثُومِ بْنِ نَاشِرٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى فَرَضَ فَرَائِضَ فَلَا تُضَيِّعُوهَا، وَحَدَّ حُدُودًا فَلَا تَعْتَدُوهَا، وَحَرَّمَ أَشْيَاءَ فَلَا تَنْتَهِكُوهَا، وَسَكَتَ عَنْ أَشْيَاءَ - رَحْمَةً لَكُمْ غَيْرَ نِسْيَانٍ - فَلَا تَبْحَثُوا عَنْهَا. (حديث حسن رواه الدارقطني وغيره)

Abu Tsa'labah Al-Khusyaniy Jurtsum bin Nasyir ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Sesungguhnya Allah telah menetapkan sejumlah kewajiban, maka janganlah meremehkannya. Dia telah meletakkan batasan-batasan (hukum) maka janganlah kalian melanggarnya; Dia telah mengharamkan sejumlah perkara. maka janganlah kalian jatuh ke dalamnya: Dia juga telah mendiamkan beberapa perkara sebagai rahmat untuk kalian dan bukan karena lupa. maka janganlah mempersoalkannya

(apa yang telah didiamkan oleh Allah ini)."
(Hadits hasan diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni dan lain-lain).

Hakikat Zuhud

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمِلْتُهُ أَحَبَّنِيَ اللهُ وَأَحَبَّنِيَ النَّاسُ. فَقَالَ: ازْهَدْ فِي الدُّنْيَا يُحِبَّكَ اللهُ، وَازْهَدْ فِيمَا عِنْدَ النَّاسِ يُحِبَّكَ النَّاسُ

(حديث حسن رواه ابن ماجة وغيره بأسانيد حسنة)

Abul Abbas Sahl bin Sa'ad As-Sa'idi ra. berkata,

"Ada seorang lelaki datang kepada Nabi saw. lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, tunjukkan kepadaku suatu amal yang apabila aku mengamalkannya, niscaya aku akan dicintai Allah dan dicintai manusia.' Rasulullah

saw. bersabda, 'Zuhud-lah terhadap apa yang ada di dunia maka Allah akan mencintaimu, dan zuhud-lah terhadap apa yang ada di tangan manusia maka manusia pun akan mencintaimu'." (**h.r. Ibnu Majah** dan lain-lain dengan sanad hasan).

Hadits ke - 33

Larangan Berbuat Mudharat

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ الْخُدْرِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ. (حديث حسن، رواه ابن ماجه والدارقطني وغيرهما مسندا. ورواه مالك في الموطأ مرسلا عن عمرو بن يحيى عن أبيه عن النبي صلى الله عليه وسلم، فأسقط أبا سعيد، وله طرق يقوي بعضها بعضا.)

Abu Sa'id bin Malik bin Sinan Al-Khudriy ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Janganlah kalian saling merugikan." (h.r. Ibnu Majah, Daruquthni dan lain-lain, hadits ini hasan, juga diriwayatkan oleh Malik dalam kitabnya Al-Muwattha' sebagai hadits mursal, dari Amr bin Yahya, dari bapaknya, dari Nabi saw. dengan begitu dia

meniadakan Abi Sa'id. Hadits ini mempunyai beberapa jalur, tiap-tiap jalur menguatkan yang lain).

Hadits ke - 33

Dasar-dasar dan Hukum Islam

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ : لَوْ يُعْطَى النَّاسُ بِدَعْوَاهُمْ لَادَّعَى رِجَالٌ أَمْوَالَ قَوْمٍ وَدِمَاءَهُمْ، لَكِنِ الْبَيِّنَةُ عَلَى الْمُدَّعِي وَالْيَمِيْنُ عَلَى مَنْ أَنْكَرَ.

(حديث حسن، رواه البيهقي وغيره هكذا، وبعضه في الصحيحين)

Ibnu Abbas ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Seandainya setiap orang dipenuhi dakwaannya, tentu akan ada orang yang menuntut atas harta dan darah suatu kaum. Akan tetapi bukti harus diajukan oleh pendakwa dan sumpah harus diucapkan oleh orang yang menolak tuduhan." (**h.r. Baihaqi** dan yang lain, hadits hasan, sebagian terdapat dalam Shahih Bukhari dan Muslim)

Hadits ke - 34

Menyingkirkan Kemungkaran

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ ﷺ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ. (رواه مسلم)

Abu Sa'id Al-Khudriy ra. berkata, Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda,
"Barangsiapa di antara kalian melihat kemun-karan hendaklah ia merubah dengan tangannya; bila ia tidak mampu, maka dengan lisannya; dan kalau tidak mampu maka dengan hatinya. Yang demikian itu adalah selemah-lemah iman."

(h.r. Muslim)

Hadits ke - 35

Ukhuwah dan Hak-hak Muslim

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ ﷺ: لَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَنَاجَشُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ، وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا، الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ، وَلَا يَكْذِبُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، التَّقْوَى هٰهُنَا وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ، كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ: دَمُهُ وَمَالُهُ وَعِرْضُهُ. (رواه مسلم)

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,
"Jangan saling menghasud, saling menipu, saling membenci, saling membelakangi, dan janganlah sebagian dari kalian membeli barang yang telah dibeli orang lain. Jadilah hamba-hamba Allah yang ber-saudara.

Orang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain, maka jangan berlaku aniaya kepadanya, jangan menelantarkannya, jangan membohonginya, dan jangan merendahkannya. Takwa itu disini, (beliau mengucapkan ini sambil menunjuk ke dadanya dan mengulanginya hingga tiga kali). Cukuplah seseorang dikategorikan jelek apabila dia merendahkan sauda-ranya sesama muslim. Darah, harta, dan kehormatan setiap muslim adalah haram bagi muslim yang lain."

(h.r. Muslim)

Rangkuman dan berbagai Kebaikan

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: مَنْ نَفَّسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ الدُّنْيَا نَفَّسَ اللهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرَبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ

الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللهِ، يَتْلُونَ كِتَابَ اللهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ، إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ، وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ، وَمَنْ بَطَّأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ. (رواه بهذا اللفظ مسلم)

Abu Hurairah ra. berkata, Nabi saw. bersabda,
"Barangsiapa yang membebaskan orang mukmin dari kesempitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari kesempitan di hari Kiamat.
Barangsiapa yang memberi kemudahan orang yang mengalami kesulitan maka Allah akan memberi kemudahan kepadanya di dunia dan akhirat.
Barangsiapa menutupi aib orang muslim maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya.
Barangsiapa yang meniti jalan untuk memperoleh

ilmu, maka Allah akan memberikan kemudahan baginya jalan menuju surga. Tidaklah suatu kaum berkumpul di rumah Allah (masjid), membaca kitab Allah dan mempelajarinya, niscaya turun kepada mereka ketenteraman, rahmat meliputi mereka, para malaikat berkerumun di sekelilingnya dan Allah menyebut-nyebut mereka di hadapan makhluk yang berada di sisi-Nya.
Barangsiapa amalnya selalu terlambat (kurang), maka nasabnya tidak akan dapat menyempurnakan."
(**h.r. Muslim,** dengan lafadz seperti ini)

Hadits ke - 37

Keadilan dan Karunia Allah

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا، عَنْ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِيمَا
يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ: إِنَّ اللهَ كَتَبَ
الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَ: فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ
يَعْمَلْهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا

فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِمِائَةِ
ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ، وَإِنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا
كَتَبَهَا اللهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً، وَإِنْ هَمَّ بِهَا فَعَمِلَهَا كَتَبَهَا
اللهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً (رواه البخاري ومسلم في صحيحيهما بهذه الحروف)

Ibnu Abbas ra. meriwayatkan dari Nabi saw. mengenai apa yang beliau ceritakan dari Allah Yang Mahasuci dan Mahatinggi. Allah berfirman,
"Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan dan kejelekan, kemudian menjelaskannya. Barangsiapa hendak melakukan kebaikan dan dia tidak jadi melakukannya, Allah akan mencatat di sisi-Nya satu kebaikan yang sempurna. Bila ia hendak melakukan kebaikan dan benar-benar melakukannya, Allah akan mencatat di sisi-Nya sepuluh kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat, bahkan berlipat ganda banyaknya.
Jika ia hendak melakukan kejelekan dan tidak jadi melakukannya, Allah mencatat di sisi-Nya sebagai satu kebaikan dan kalau ia hendak melakukan kejelekan kemudian benar-benar melakukannya, maka Allah hanya mencatat di sisi-Nya satu kejelekan." (**h.r. Bukhari-Muslim** di dalam Shahih mereka)

Sarana-sarana untuk Mendekatkan Diri kepada Allah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ: إِنَّ اللهَ تَعَالَى قَالَ: مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ، فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ، وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ، وَيَدَهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا، وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا، وَإِنْ سَأَلَنِي أَعْطَيْتُهُ، وَلَئِنِ اسْتَعَاذَنِي لَأُعِيذَنَّهُ (رواه البخاري)

Abu Hurairah ra. berkata, Rasulullah bersabda, Sesungguhnya Allah berfirman,
"Barangsiapa yang memusuhi para wali-Ku maka Aku menyatakan perang kepadanya. Tidaklah hamba-Ku mendekati-Ku dengan sesuatu yang lebih Kucintai daripada apa yang telah Aku wajibkan. Hamba-Ku tidak henti-hentinya mendekati Aku dengan ibadah sunah sehingga Aku mencintainya, maka ketika Aku mencintainya Aku menjadi pendengarannya yang ia gunakan untuk mendengar, menjadi penglihatannya yang ia gunakan untuk melihat, menjadi tangannya yang ia gunakan untuk berbuat dan menjadi kakinya yang ia gunakan untuk berjalan. Seandainya ia meminta kepada-Ku niscaya akan Ku-beri dan seandainya dia memohon perlindungan-Ku pasti Aku akan melindunginya."

(h.r. Bukhari)

Kesulitan akan Dimudahkan

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا: أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَجَاوَزَ لِي عَنْ أُمَّتِي: الْخَطَأَ، وَالنِّسْيَانَ، وَمَا اسْتُكْرِهُوْا عَلَيْهِ. (حديث حسن رواه ابن ماجه والبيهقي وغيرهما)

Ibnu Abbas ra. berkata bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Sesungguhnya Allah swt. mengampuni bebe-rapa kesalahan umatku yang disebabkan keliru, lupa, dan karena dipaksa."
(Hadits hasan ini dlriwayatkan oleh Ibnu Majah, Baihaqi, dan lain-lain)

Hadits ke - 40

Mengambil Dunia untuk Keselamatan di Akhirat

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : أَخَذَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ بِمَنْكِبَيَّ فَقَالَ : كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيْبٌ ، أَوْعَابِرُ سَبِيْلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا يَقُوْلُ : إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ ، وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ ، وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخاري)

Ibnu Umar ra. berkata, Rasulullah saw. memegang pundakku lalu bersabda,

" Jadilah engkau di dunia laksana orang asihg atau orang yang menyeberangi jalan. Ibnu Umar ra. berkata, 'Bila engkau berada di sore hari, maka jangan menunggu datangnya pagi; dan bila engkau di pagi hari, maka jangan menunggu datangnya sore. Man-faatkan waktu sehatmu sebelum sakitmu, dan waktu hidupmu sebelum matimu'."
(h.r. Bukhari)

Hadits ke - 41

Mengikuti Syariat Islam

عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يَكُوْنَ هَوَاهُ تَبَعًا لِمَا جِئْتُ بِهِ . (حديث صحيح ، رويناه في كتاب الحجة بإسناد صحيح)

Abu Muhammad Abdullah bin 'Amru bin Al-'Ash ra. berkata, Rasulullah saw. bersabda,

"Tidak sempurna iman seseorang dari kalian

sehingga hawa nafsunya tunduk mengikuti apa yang telah aku bawa."
(Hadits shahih yang diriwayatkan di dalam kitab Hujjah yang disusun oleh Abu Alfath Nashr Ibnu Ibrahim Al-Maqdisy dengan sanad shahih)

Hadits ke - 42

Luasnya Ampunan Allah

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ يَقُوْلُ :
قَالَ اللهُ تَعَالَى : يَا ابْنَ آدَمَ ، إِنَّكَ مَا دَعَوْتَنِيْ وَرَجَوْتَنِيْ
غَفَرْتُ لَكَ عَلَى مَا كَانَ مِنْكَ وَلَا أُبَالِيْ . يَا ابْنَ آدَمَ ، لَوْ
بَلَغَتْ ذُنُوْبُكَ عَنَانَ السَّمَاءِ ، ثُمَّ اسْتَغْفَرْتَنِيْ غَفَرْتُ لَكَ .
يَا ابْنَ آدَمَ ، إِنَّكَ لَوْ أَتَيْتَنِيْ بِقُرَابِ الْأَرْضِ خَطَايَا ثُمَّ لَقِيْتَنِيْ لَا
تُشْرِكُ بِيْ شَيْئًا ، لَأَتَيْتُكَ بِقُرَابِهَا مَغْفِرَةً (رواه الترمذي وقال حديث حسن صحيح)

Anas ra, berkata. Saya mendengar Rasulallah saw. bersabda, Allah swt., berfirman,

"Wahai anak Adam selama engkau berdoa dan berharap kepada-Ku, niscaya Aku ampufii scgala dosamu yang telah lalu dan Aku tidak pedulikan lagi. Wahai anak Adam jikalau dosamu membumbung setinggi langit lalu engkau minta ampunan-Ku, pasti engkau Ku-ampuni. Wahai anak Adam andai engkau datang kepada-Ku dengan kesalahan sepenuh bumi, kemudian engkau bertemu dengan-Ku dalam ke-adaan tidak menyekutukan-Ku sedikit pun, pasti Aku mendatangimu dengan ampunan sepenuh bumi pula."
(**h.r. Tirmidzi** dan ia berkata bahwa hadits ini hasan shahih)